

## **Golden Age: The Urgency of Developmental Counseling and the Collaborative Role of Parents and Counselors**

### **Golden Age: Urgensi Konseling Perkembangan serta Peran Kolabratif Orang Tua dan Konselor**

**Rahmawana<sup>1</sup>, Hamzanwadi<sup>1</sup>**

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Mustafa Ibrahim Al-Islahudini

---

**Keywords :**

*Early Childhood Development,  
Developmental Counseling,  
Golden Age*

**Correspondensi Author**

**Rahmawana**

Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah  
Mustafa Ibrahim Al-Islahudini  
Email: [rahmawana1703@gmail.com](mailto:rahmawana1703@gmail.com)

**History Artikel**

**Received:** 17-02-2026

**Reviewed:** 20-02-2026

**Revised:** 22-02-2026

**Accepted:** 25-02-2026

**Published:** 28-02-2026

---

**Abstract.** *The Golden Age is a crucial period in a child's development, as it is the time of rapid growth and the formation of the foundations of personality. This article examines the importance of developmental counseling services as an approach that supports the overall growth and development of children from an early age. It also discusses the collaborative role of parents and counselors in creating a harmonious environment responsive to children's developmental needs. Drawing on theoretical support from figures such as Santrock and Bronfenbrenner, this article emphasizes that the active involvement of both parties is crucial to the success of the child support process. With effective synergy, children's potential can be optimally developed, and potential problems can be effectively addressed early.*



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution  
4.0 International License*

### **Pendahuluan**

Setiap anak memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang secara optimal jika mendapatkan dukungan sejak dini. Masa usia 0-6 tahun atau yang sering disebut sebagai masa golden age, yaitu masa periode emas dalam kehidupan anak. Dimana masa-masa ini merupakan perkembangan baik dari segi fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa dan sosial anak berlangsung dengan sangat cepat. Masa ini juga sering disebut sebagai penentu kehidupan selanjutnya bagi anak. karena pada masa ini, pertumbuhan dan perkembangan terjadi otak sangat pesat dan kemampuan anak dalam belajar, meniru, serta beradaptasi berada pada titik paling tinggi. Oleh karena itu, semua bentuk stimulasi, pengasuan, bimbingan, dan pendidikan yang diberikan pada masa ini sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak di masa depan.

Akan tetapi, proses perkembangan anak tidak selalu berjalan dengan mulus. Anak mungkin anak mengalami berbagai macam kesulitan dalam menyesuaikan diri, mengelola emosi, atau bahkan menunjukkan perilaku yang memerlukan perhatian khusus. Disinilah konseling

perkembangan berperan penting, konseling tidak hanya diberikan saat anak mengalami masalah tetapi juga dapat diberikan sebagai pencegah timbulnya masalah yang bisa saja terjadi di kemudian hari. Konseling perkembangan muncul sebagai sebuah solusi strategi untuk dapat memaksimalkan potensi anak selama golden age. Konseling perkembangan membantu anak melalui tahapan-tahapan perkembangan dengan pendekatannya yang sesuai dengan kebutuhannya.

Dalam keberlangsungan konseling, dibutuhkan kerjasama yang baik antara konselor dan orangtua agar konseling berjalan dengan efektif. Orang tua adalah pihak yang paling dekat dengan anak dan memiliki peran yang sangat besar dalam memberikan stimulasi dan pengasuhan sehari-hari. Sementara itu, konselor memiliki kemampuan dalam menganalisis kebutuhan perkembangan anak serta memberikan arahan dan dukungan psikologis. Ketika orang tua dan konselor bekerja sama dengan kompak dan harmonis, mereka dapat menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara maksimal, baik di rumah maupun di sekolah.

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur atau literature review. Studi literatur adalah suatu teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan mengkaji, menganalisis serta menelaah sumber-sumber tertulis yang relevan seperti buku, artikel penelitian, jurnal ilmiah, e-book, dan dokumentasi. Literatur yang digunakan mencakup teori-teori konseling perkembangan yang didapatkan dari hasil mengkaji, menganalisis serta menelaah sumber referensi yang relevan.

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **Golden Age**

Golden age adalah masa periode krusial dalam kehidupan anak, yang ditandai dengan perkembangan fisik dan otak yang pesat serta kemampuan anak dalam menyerap informasi dan stimulasi yang cepat. Masa golden age merupakan masa tahapan-tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dimana pada masa itu, otak dan fisik anak mengalami pertumbuhan yang sangat cepat.

Istilah golden age didalam konteks perkembangan anak merujuk pada periode usia dini, yaitu dimulai sejak lahir hingga usia enam tahun, yang sering dianggap sebagai masa keemasan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada masa ini, anak mengalami perkembangan otak yang sangat pesat, yang akan menjadi dasar kemampuan kognitif, sosial, emosional, bahasa, dan motorik pada anak usia dini. Anak usia dini merupakan tahap yang sangat sensitif terhadap pengalaman dan lingkungan, karena otak anak sedang dalam proses pembentukan koneksi saraf yang sangat intens yang dapat dipengaruhi dari berbagai bentuk stimulasi, pola asuh, dan pengalaman belajar yang diberikan selama masa ini akan berpengaruh besar terhadap kualitas hidup anak di masa depan.

Masa golden age adalah masa yang terjadi pada setiap manusia mulai dari usia 0 sampai 6 tahun, disebut sebagai masa emas atau golden age karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat serta merupakan masa terpenting dalam kehidupan setiap manusia. Oleh karena itu pada masa ini orang tua sangat berperan penting dalam memberikan berbagai stimulus kepada anak sehingga pertumbuhan dan perkembangan pada masa ini optimal dan menjadi bekal bagi kehidupan anak di masa depan.

### **Karakteristik Anak pada Masa Golden Age**

Pada masa golden age, anak memiliki karakteristik unik dan spesifik yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya, berikut ciri atau karakteristik anak pada masa golden age antara lain:

#### **Perkembangan Otak yang Cepat**

Pada usia 0–6 tahun, otak anak berkembang pesat hingga mencapai sekitar 80% kapasitas dewasa. Proses ini mencakup pembentukan sinapsis, pematangan fungsi-fungsi otak, dan perkembangan sistem saraf pusat. Kemampuan anak dalam berpikir, berbahasa, ingatan, dan perhatian akan terbentuk dengan sangat cepat melalui kebiasaan yang selalu didapatkannya baik dari melihat ataupun mendengarkan.

#### **Kepekaan terhadap Stimulasi Lingkungan**

Anak sangat mudah menyerap informasi dari lingkungannya, baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu melalui pengamatan. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mengeksplorasi ekspresinya dan mudah meniru perilaku orang di sekitarnya.

#### **Perkembangan Bahasa dan Sosial yang Pesat**

Pada masa ini, anak mulai mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi, baik verbal maupun non-verbal, serta mulai memahami aturan sosial sederhana, seperti berbagi, bergiliran, dan meniru ekspresi emosi orang lain.

#### **Berkembangnya Motorik Halus dan Kasar**

Anak mulai menguasai keterampilan fisik dasar, seperti berjalan, berlari, memegang benda kecil, menggambar, dan menyusun balok. Keterampilan ini berkembang seiring dengan kematangan otot dan koordinasi tubuh serta keaktifan anak dalam bergerak.

#### **Kebutuhan Akan Pengasuhan dan Pendampingan yang Responsif**

Pada masa ini, anak memerlukan pengasuhan dan kelekatan emosional dengan orang dewasa, terutama orang tua atau pengasuh utama. Kepekaan orang tua dalam merespons kebutuhan emosional anak akan membentuk rasa aman dan kepercayaan diri dalam diri pada anak. Di fase ini, anak sangat membutuhkan kehadiran dan respon cepat dari orang tua untuk aman dan membentuk ikatan emosional yang kuat.

#### **Urgensi Konseling Perkembangan**

Konseling perkembangan adalah suatu pendekatan konseling yang berorientasi pada tahapan-tahapan perkembangan dan berfokus pada pencegahan, pengembangan potensi, serta pemecahan masalah secara proaktif. Tujuan utamanya adalah untuk membantu setiap individu maupun kelompok dalam tumbuh dan kembang secara optimal sesuai dengan tugas perkembangan di tiap tahap usia.

Layanan konseling perkembangan sangat penting dalam mendampingi anak selama masa golden age. Konseling perkembangan ini mengacu pada layanan konseling yang didasarkan pada prinsip-prinsip perkembangan individu, dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting dimulai dari karakteristik, kebutuhan dan tugas perkembangan pada tahap usianya. Dalam hal ini, teori yang relevan yang dapat digunakan adalah teori perkembangan kognitif Piaget, yang menyatakan bahwa anak usia 0-6 tahun berada dalam tahap sensorimotorik dan praoperasional sehingga membutuhkan stimulasi melalui pengalaman konkret.

Pendekatan dalam konseling perkembangan untuk anak usia dini biasanya menggunakan metode bermain (*play therapy*), yang dimana dalam pendekatan ini anak dapat menjadikan bermain sebagai media utama untuk mengekspresikan dirinya secara bebas dan memahami lingkungan sekitarnya. Dalam teori Erik Erikson, menekankan bahwa tahap perkembangan anak

usia dini adalah fase membangun kepercayaan dasar dan otonomi yang membutuhkan bimbingan yang penuh empati.

Pada masa ini, jika anak tidak mendapatkan pendampingan perkembangan yang tepat ia akan mengalami hambatan dalam proses perembangannya baik dari segi bahasa, emosi dan sosial. Oleh karena itu, kolaborasi antara konselor dengan orang tua sangat dibutuhkan dalam memberikan stimulus, penguatan positif serta intervensi dini jika muncul tanda-tanda penyimpangan perkembangan.

Dengan adanya layanan konseling perkembangan, potensi yang dimiliki anak dapat dioptimalkan sejak dini, sehingga tumbuh menjadi individu yang sehat secara psikologis, sosial, dan moral. Layanan konseling ini juga merupakan suatu bentuk perlindungan perkembangan yang dapat menjadikan masa golden age sebagai awal kehidupan yang berkualitas.

### **Kolaborasi Orang Tua dan Konselor dalam Mendukung Perkembangan Anak**

Perkembangan anak merupakan suatu hasil interaksi antara faktor biologis dan lingkungan sosial. Dalam hal ini, orang tua dan konselor memiliki peran penting dan saling melengkapi. Orang tua adalah pendamping anak di rumah, dan konselor memberikan panduan profesional berdasarkan prinsip dalam psikologi perkembangan.

Kolaborasi antara keduanya sangat penting untuk menganalisis dan menangani masalah perkembangan anak secara dini. Teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner menjelaskan bahwa anak dapat dipengaruhi oleh sistem mikro (keluarga), meso (sekolah) dan makro (nilai dan budaya). Maka, sinergi diantara keluarga dan sekolah merupakan kebutuhan mutlak anak dalam perkembangannya.

Dalam praktiknya, orang tua harus terbuka terhadap masukan dari konselor dan konselor juga perlu memahami latar belakang keluarga anak agar dapat memberikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini dapat diberikan melalui komunikasi rutin, sesi parenting, dan pelatihan orang tua. Kolaborasi ini dapat meningkatkan kapasitas orang tua dalam membesarkan anak secara responsive.

Hal ini sejalan dengan pendekatan konseling perkembangan yang mengintegrasikan nilai-nilai edukatif dan bersifat preventif (pencegahan) dalam mendampingi tumbuh kembang anak pada masa golden age. Tanpa adanya Kerjasama yang baik antara orang tua dan konselor, tentu program konseling akan berjalan kurang efektif. Sehingga itu sinergi antara keduanya dapat menentukan hasil perkembangan anak pada masa golden age ini.

### **Simpulan Dan Saran**

Berdasarkan hasil dari menganalisis beberapa kajian literature dapat disimpulkan bahwa, masa golden age anak adalah masa periode penting dalam perkembangan anak yang membutuhkan stimulasi dan pendampingan yang tepat sesuai kebutuhannya. Konseling perkembangan sangat berperan penting dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal serta menganalisis dan mencegah masalah perkembangan sejak dini. Keberhasilan dalam layanan konseling perkembangan anak bergantung pada kolaborasi antara orang tua dan konselor. Dengan adanya sinergi yang baik diantara keduanya, akan dapat menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang baik dan menyelesaikan tugas pada tahap perkembangannya.

### **Daftar Rujukan**

Berk, Laura E. (2012). *Infants, Children, and Adolescents* (7th ed.). Boston: Pearson Education.  
Bowlby, John. (1969). *Attachment and Loss: Vol. 1. Attachment*. New York: Basic Books.

**Rahmawana, Hamzanwadi. *Golden Age: The Urgency of Developmental Counseling and the Collaborative Role of Parents and Counselors***

- Bronfenbrenner, Urie. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge: Harvard University Press.
- Gibson, Robert L., & Mitchell, Marianne H. (2011). *Introduction to Counseling and Guidance* (7th ed.). Boston: Pearson Education.
- Havighurst, Robert J. (1972). *Developmental Tasks and Education* (3rd ed.). New York: David McKay Company.
- Hurlock, Elizabeth B. (2002). *Child Development* (6th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Mayasari, Leni. (2020). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Papalia, Diane E., Olds, Sally Wendkos, & Feldman, Ruth Duskin. (2009). *Human Development* (12th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Prayitno. (2004). *Layanan Bimbingan dan Konseling: Konsep dan Aplikasinya dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rizkiyani, Parita Rike, et al. (2022). "Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age." *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4906–4912.
- Santrock, John W. (2018). *Life-Span Development* (16th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.